

Peran Yayasan Baitul Maal sebagai Program *Corporate Social Responsibility* PT PLN (Persero) ULP Bangkir dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dari Perspektif Ekonomi Islam

Dony Sulistyawan¹, Khoirul Anwar², Arief Rahmadani³

Universitas Islam Sultan Agung^{1,2}, PT. PLN (Persero)³
sulistyawan93dony@gmail.com¹, khoirul@unissula.ac.id²,
arief.rahmadani@pln.co.id³

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is the social responsibility that must be implemented by companies in Indonesia in accordance with government regulations, aimed at empowering communities and improving the quality of life and the environment, which in turn can enhance the company's image. This study examines the implementation of CSR at PT PLN (Persero) ULP Bangkir through the Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) program from an Islamic economic perspective. The method used is a descriptive qualitative approach, with data collection through interviews, documentation, observation, and literature study. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the CSR program of PT PLN ULP Bangkir has implemented Islamic economic principles, such as al-adl (justice), al-ihsan (kindness), amanah (trust), and benefit. These programs have had a positive impact in the fields of education, health, and economy, as well as strengthening relationships with stakeholders. This study recommends that PT PLN ULP Bangkir continue to enhance its Islamic-based CSR programs, particularly in environmental preservation, to achieve broader impacts and create a sustainable and responsible business model.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Islamic Economic, Community Welfare*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan oleh perusahaan di Indonesia sesuai regulasi pemerintah, dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki citra perusahaan. Penelitian ini mengkaji implementasi CSR pada PT PLN (Persero) ULP Bangkir melalui program Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) dengan perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT PLN ULP Bangkir telah mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti al-adl (keadilan), al-ihsan (kebaikan), amanah (kepercayaan), dan manfaat. Program-program tersebut memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta memperkuat hubungan dengan stakeholder. Penelitian ini merekomendasikan agar PT PLN ULP Bangkir terus meningkatkan program-program CSR berbasis Islam, khususnya dalam pelestarian lingkungan, untuk mencapai

dampak yang lebih luas dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ekonomi Islam, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu memiliki keterkaitan dengan masyarakat sekitar. Produk-produk perusahaan, baik berupa barang maupun jasa, ditujukan untuk masyarakat sebagai target pasar dan konsumen utama. Karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat luas, karena pandangan dan sikap masyarakat dapat mempengaruhi operasional dan kelangsungan bisnis perusahaan. Di masa lalu, perusahaan lebih berfokus pada peningkatan laba sebesar-besarnya, namun seiring perkembangan, perusahaan kini diwajibkan untuk turut serta dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kesadaran ini menuntut perusahaan untuk membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat demi menghindari potensi konflik, sehingga kegiatan produksi dapat berjalan lancar dan berkesinambungan sesuai rencana (Silvia & Nirawati, 2024). Seiring dengan berkembangnya perusahaan, semakin banyak pula tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah terbatasnya ruang gerak bisnis akibat dampak lingkungan yang ditimbulkan, yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu membangun hubungan yang baik dengan publik untuk memastikan kelangsungan bisnis mereka. Dalam hal ini, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi penting, karena melalui CSR perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab sosialnya dan membangun citra positif di mata masyarakat (Pakpahan et al., 2022).

CSR merupakan manifestasi dari etika bisnis, sementara etika bisnis merupakan dasar atau jiwa dari pelaksanaan unit usaha. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR harus diiringi dan dipandu oleh etika bisnis yang baik (Fadli & Yuliani, 2022). Islam memberikan pedoman yang lengkap bagi umatnya dalam menjalani hidup, termasuk bagaimana menjalankan bisnis tanpa menyimpang dari etika, karena dalam Islam bisnis dan etika adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam Islam, interaksi bisnis tidak hanya dilihat sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga harus berlandaskan pada prinsip dan norma yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga aktivitas bisnis tersebut dapat mendatangkan pahala dan berkah (Saputri & Sudirman, 2024). Islamic CSR merupakan istilah yang mengacu pada praktik bisnis yang menerapkan tanggung jawab etis sesuai dengan ajaran Islam, di mana perusahaan mengintegrasikan norma-norma agama dalam operasinya dengan komitmen untuk menjaga kontrak sosial. Dalam ekonomi Islam, CSR adalah bagian penting dari tanggung jawab sosial dan moral perusahaan untuk membantu masyarakat (Afif, 2017).

Keterkaitan antara CSR dan etika ekonomi Islam dapat dilihat dari prinsip keseimbangan yang menjadi dasar dalam keduanya. CSR sejalan dengan konsep-

konsep dalam ekonomi Islam, seperti *al-adl* (keadilan) dan *al-ihsan* (kebaikan) dalam mewujudkan keseimbangan dan kesetaraan sosial. Perusahaan dapat melakukan tanggung jawab sosial dalam hukum Islam melalui infaq dan shadaqah, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat (Hamdani et al., 2024). Selain sesuai dengan anjuran syariat Islam, CSR juga telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang menyatakan bahwa "perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan" (UU PT No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 1). Dengan demikian, praktik bisnis dalam konteks CSR Islam melibatkan berbagai kegiatan yang sesuai dengan syariah, yang membatasi cara mendapatkan dan menggunakan properti berdasarkan prinsip halal dan haram, meskipun tidak ada batasan pada jumlah barang, jasa, atau keuntungan yang dapat diperoleh (Fadli & Yuliani, 2022).

Di Indonesia, program CSR telah menjadi bagian penting bagi perusahaan, terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT. PLN (Persero). Sebagai perusahaan penyedia layanan listrik nasional, PT. PLN (Persero) memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan kontribusi yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pelaksanaan program CSR yang terstruktur dan berkelanjutan pada tiap-tiap lingkup wilayah kerja atau unit layanan PLN yang terbesar di seluruh Indonesia mulai dari tingkat Unit Layanan Pelanggan (ULP), Unit Pelayanan Pelanggan (UP3) serta Unit Induk Wilayah (UIW) (Kurniawan & Hidayat, n.d.). Dalam pelaksanaannya, program CSR mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan, yang diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan. Salah satu contohnya adalah melalui Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) yang berfokus melaksanakan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (Nurwulan & Gunawan, 2023).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) sebagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bangkir yang telah melaksanakan program tersebut, serta untuk mengevaluasi kesesuaian program CSR tersebut dalam pandangan ekonomi Islam. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mengenai optimalisasi program CSR berbasis ekonomi Islam dan menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam merumuskan kebijakan CSR yang fokus pada pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif (*descriptive qualitative research*). Penelitian deskriptif dalam konteks ini adalah jenis penelitian yang berfokus pada penjelasan hubungan antara perusahaan dan masyarakat melalui uraian yang detail, baik dalam bentuk kata-kata maupun visual seperti gambar. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang

jas dan mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi tanpa melibatkan analisis numerik atau statistik (Oktina et al., 2020). Melalui deskripsi dan ilustrasi, penelitian ini mencoba memahami dan menggambarkan dampak implementasi Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) sebagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam secara kualitatif, sehingga memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai interaksi dan peran sosial perusahaan.

Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan, sementara data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup dokumen, buku, jurnal penelitian, dan referensi lain yang relevan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan data, di mana baik data primer maupun sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya adalah reduksi data, di mana data yang tidak relevan disaring sehingga hanya inti informasi yang penting yang digunakan. Setelah itu, data yang telah direduksi disajikan dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi, untuk mempermudah interpretasi. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang dikumpulkan, sehingga menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat dipercaya. Model analisis ini membantu peneliti dalam mengorganisir data secara sistematis untuk mencapai hasil yang valid (Thalib, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) di PT. PLN (Persero) ULP Bangkir

PT PLN (Persero) ULP Bangkir merupakan salah satu unit layanan pelanggan di bawah naungan UP3 Tolitoli yang menjalankan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Program-program CSR yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengembangan masyarakat serta kualitas hidup mereka. Untuk mencapai tujuan ini, PLN ULP Bangkir memiliki strategi yang terstruktur dalam bentuk beberapa program dengan tema dan tujuan yang beragam. Sebelum pelaksanaan program CSR, dilakukan rapat internal untuk membahas dan merencanakan setiap aspek dari program, sehingga implementasinya dapat lebih efektif, efisien, dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Selain itu, seluruh sumber daya manusia di ULP Bangkir dilibatkan dengan pemberitahuan dan sosialisasi program CSR tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dukungan dari semua SDM perusahaan, sehingga pelaksanaan kegiatan CSR dapat terlaksana dengan baik dan mendapat kontribusi penuh dari seluruh aspek sumber daya manusia di perusahaan. Salah satu program CSR yang telah lama di jalankan yaitu Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN).

YBM PLN adalah lembaga sosial yang didirikan oleh PT PLN (Persero) sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. YBM PLN mengelola dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) yang dikumpulkan dari karyawan PLN yang beragama Islam, dan digunakan untuk membantu masyarakat atau mustahik yang membutuhkan, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan bantuan sosial kemanusiaan. Sebagai lembaga filantropi yang berada di bawah naungan PLN, YBM PLN memiliki visi menjadi lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah yang unggul, terpercaya, profesional, dan transparan di lingkungan PT PLN (Persero), yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan tujuan membantu mustahik (penerima zakat) agar menjadi muzaki (pemberi zakat). Adapun misi YBM PLN meliputi ZISWAF sesuai dengan visi tersebut, mengoptimalkan potensi ZISWAF dari pegawai PT PLN (Persero) yang beragama Islam serta muzaki lainnya, serta menyebarkan informasi, meningkatkan kompetensi, memberdayakan, dan memberikan pembinaan kepada mustahik dan masyarakat pada umumnya (Saladin & Yafiz, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, tahapan implementasi Yayasan Baitul Maal (YBM) sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT PLN (Persero) ULP Bangkir melibatkan beberapa langkah utama, yaitu:

1. Perencanaan Program

Pada tahap ini, YBM bersama pihak terkait di PT PLN (Persero) ULP Bangkir merumuskan dan merencanakan program CSR yang sejalan dengan tujuan perusahaan dan nilai-nilai ekonomi Islam. Fokus utama adalah pada bidang sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola, yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Rapat dan diskusi dilakukan untuk menetapkan sasaran, anggaran, serta jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Program

Setelah perencanaan, kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan mulai dilaksanakan. Tim YBM, yang terdiri dari pegawai PLN di ULP Bangkir dan UP3 Tolitoli, terjun langsung untuk menjalankan berbagai program, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, serta kegiatan sosial lainnya. Pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait guna memastikan efektivitas dan kelancaran setiap program.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Untuk memastikan keberhasilan program, YBM PLN ULP Bangkir melakukan pengawasan selama kegiatan berlangsung. Apabila suatu program tidak mencapai tujuan yang direncanakan pada awalnya, maka dilakukan

evaluasi untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan pencapaian target. Melalui evaluasi ini, tim dapat menganalisis faktor-faktor penghambat dan kemudian merumuskan solusi atau langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar program dapat lebih efektif dalam pelaksanaan berikutnya.

4. Pelaporan dan Sosialisasi Hasil

Setelah program dilaksanakan, YBM menyusun laporan mengenai pencapaian dan dampak dari setiap kegiatan CSR yang telah diselenggarakan. Hasil ini kemudian disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan di PLN dan masyarakat umum, sebagai bentuk transparansi dan untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan program CSR di masa mendatang.

Program YBM PLN di lingkungan kerja ULP Bangkir, dilaksanakan secara mandiri oleh pegawai ULP Bangkir dengan mencakup berbagai kegiatan yang termasuk dalam kategori implementasi CSR perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi, kualitas sosial, lingkungan, dan tata kelola masyarakat sekitar, maupun untuk publik yang lebih luas. Berikut merupakan kegiatan-kegiatan YBM PLN ULP Bangkir yang telah diselenggarakan selama semester pertama tahun 2024.

Tabel 1. Program Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) Tahun 2024

Sumber: Catatan Penulis

No	Program CSR YBM PLN 2024	Deskripsi	Penerima Program
1	Pasang Baru Listrik pada Masyarakat Kurang Mampu	Program ini dilaksanakan untuk membantu keluarga yang belum memiliki instalasi listrik karena keterbatasan ekonomi, sehingga mereka dapat menikmati fasilitas listrik dengan biaya terjangkau atau bahkan gratis. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan pendataan masyarakat yang memenuhi kriteria penerima bantuan, pemasangan instalasi listrik baru, serta pengecekan keamanan instalasi sesuai standar PLN.	Masyarakat sekitar kurang mampu wilayah operasional PLN ULP Bangkir
2	Bantuan Dana Pembangunan Masjid	Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pembangunan atau renovasi	Masjid di daerah Desa Soni

		<p>masjid, terutama di daerah-daerah yang membutuhkan fasilitas ibadah yang layak. Bantuan ini diwujudkan dalam bentuk pendanaan atau dukungan material yang sesuai dengan kebutuhan proyek pembangunan masjid. Kegiatan ini juga menjadi wujud komitmen sosial PLN terhadap peningkatan kualitas hidup spiritual dan sosial masyarakat sekitar.</p>	
3	Program Bantuan Sembako	<p>Bantuan sembako didistribusikan kepada masyarakat yang memerlukan, termasuk lansia, janda, anak yatim, dan keluarga berpenghasilan rendah di lingkungan sekitar wilayah operasional PLN ULP Bangkir berupa kebutuhan pokok atau sembako.</p>	<p>Masyarakat sekitar kurang mampu wilayah operasional PLN ULP Bangkir</p>
4	Pembagian Zakat bagi Mustahik	<p>Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN ULP Bangkir menjalankan program pembagian zakat. Zakat yang dihimpun dari pegawai PLN ULP Bangkir, baik berupa zakat profesi maupun infak, disalurkan kepada mustahik sesuai ketentuan syariat Islam. Program ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar sekaligus mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam.</p>	<p>Masyarakat sekitar sebagai mustahik di wilayah operasional PLN ULP Bangkir</p>
5	Pembagian Daging Kurban bagi Mustahik	<p>Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN ULP Bangkir menginisiasi program pembagian daging kurban sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.</p>	<p>Masyarakat sekitar sebagai mustahik di wilayah operasional PLN ULP Bangkir</p>

		<p>Program ini dilakukan setiap Hari Raya Idul Adha, bertujuan untuk mendistribusikan manfaat kurban kepada masyarakat yang berhak menerimanya (mustahik), terutama di lingkungan sekitar operasional PLN.</p>	
--	--	--	--

Melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) ULP Bangkir melalui program Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN), tujuan utamanya adalah untuk mematuhi regulasi hukum yang mengharuskan perusahaan melakukan CSR, serta menjaga kelangsungan operasional pabrik. Hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan respons positif dan diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar ULP Bangkir. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk mengurangi isu sosial dengan meraih dukungan dari masyarakat, sehingga operasional dapat berjalan lancar tanpa adanya konflik sosial.

Kesesuaian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. PLN (Persero) ULP Bangkir perspektif ekonomi Islam

Islam memandang bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki tujuan yang luhur, yaitu berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan dalam masyarakat. Islam sangat mendukung pelaksanaan CSR, mengingat bahwa bisnis sering kali menimbulkan berbagai masalah sosial, dan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengatasinya. Selain itu, Islam secara tidak langsung menganggap bahwa bisnis memiliki kewajiban yang terpisah dari pemilikannya, sehingga adanya CSR akan meningkatkan niat baik dari perusahaan tersebut (Alisa & Muin, 2024).

Bisnis Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara aktivitas bisnis dan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan pesan Al-Quran yang membahas tanggung jawab sosial, di mana moral seorang pengusaha dalam menjalankan bisnis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usahanya. Seperti yang tercantum dalam Surat Al-Israa' ayat 35: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya". Ayat ini mengajarkan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam berbisnis, yang merupakan fondasi utama bagi kesuksesan yang berkelanjutan.

Al-Quran menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan dalam Surat Al-Baqarah ayat 205: "Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan". Di sisi lain, pelaksanaan CSR dalam Al-Quran dijelaskan dalam Surat An-Nisa ayat 36.

❦ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,”

Surat An-Nisa ayat 36, meskipun tidak secara eksplisit membahas *Corporate Social Responsibility* (CSR), mengandung prinsip-prinsip yang relevan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Ayat ini menekankan pentingnya perhatian terhadap kelompok yang lemah, seperti anak-anak yatim, dan melarang praktik yang merugikan orang lain, yang mencerminkan nilai kejujuran dan keadilan. Dalam konteks CSR, perusahaan diharapkan untuk memberdayakan masyarakat, beroperasi dengan integritas, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial serta lingkungan. Dengan demikian, prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat ini dapat dijadikan dasar bagi perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial mereka secara etis dan bertanggung jawab.

Bisnis yang beretika, baik dalam Islam maupun secara universal, adalah bisnis yang menjalankan komitmennya terhadap kontrak sosial yang sudah disepakati. Bisnis Islam, khususnya, menekankan pada aktivitas bisnis yang tidak dibatasi dalam jumlah kepemilikan barang atau jasa, termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan penggunaannya berdasarkan aturan halal dan haram. Etika bisnis Islam telah ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam menjalankan perdagangannya. Selain dedikasi dan keuletannya, beliau dikenal memiliki karakteristik *shiddiq* (jujur), *fathanah* (cerdas), *amanah* (terpercaya), dan *tabligh* (menyampaikan pesan Islam). Keempat karakteristik ini dilengkapi dengan *istiqamah* (konsisten), yang tercermin dalam keteguhan, kesabaran, dan keuletan dalam menjalankan kebaikan. Sifat *fathanah* mendorong pemahaman mendalam dan kreativitas dalam menjalankan tugas. Amanah berarti menjalankan tugas dengan keterbukaan, kejujuran, dan pelayanan yang optimal, sementara *tabligh* mengajak dan memberi contoh dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Saputri & Sudirman, 2024).

CSR dalam Islam bertujuan mencapai keadilan sosial dan memperoleh keberkahan baik di dunia maupun akhirat. Penerapannya tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga fokus pada pembangunan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Implementasi CSR yang selaras dengan prinsip Islam menciptakan sinergi antara ekonomi Islam dan CSR, membentuk fondasi ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Beberapa prinsip Islam yang terkait dengan CSR meliputi: menjaga dan melestarikan lingkungan (Al-Maidah 5:32), memberantas kemiskinan (Al-Hasyr 59:7), mengutamakan moral yang baik (Al-Maidah 5:103), dan bersikap jujur dan amanah (Al-Anfal 8:27) (Rizal, 2020).

Dalam pembahasan *Islamic Corporate Social Responsibility* (CSR), terdapat empat unsur penting yang perlu diterapkan, yaitu Al Ihsan, Al Adl, Amanah, dan Manfaat. Berikut adalah penjelasan masing-masing unsur tersebut, serta bagaimana lingkungan perusahaan PT. PLN (Persero) ULP Bangkir dapat memenuhi unsur-unsur tersebut, disertai dengan ayat Al-Quran yang relevan:

1. *Al-Adl* (Keadilan)

Keadilan merupakan prinsip fundamental dalam Islam yang menuntut pelaku usaha untuk bertindak adil dalam semua aspek bisnis. Ini mencakup keadilan dalam hubungan antara perusahaan dengan pekerja, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya. Keadilan juga berarti memberikan imbalan yang layak kepada pekerja dan memastikan bahwa hak-hak mereka dihormati. Dalam konteks CSR, perusahaan harus berusaha untuk tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memastikan bahwa dampak dari operasi bisnisnya tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Ini sejalan dengan ayat Al-Quran seperti QS. An-Nisa 4:135: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, meskipun terhadap dirimu sendiri, atau terhadap kedua orang tua dan kerabatmu. Jika dia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu tentang keduanya."

2. *Al-Ihsan* (Berbuat Baik)

Ihsan mengacu pada tindakan kebaikan dan kebajikan yang dilakukan dengan niat yang tulus. Dalam konteks CSR, ini berarti bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan sosial, tetapi juga berusaha untuk memberikan manfaat lebih bagi masyarakat. Ini bisa berupa inisiatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan pembangunan sosial. Ihsan mengajak perusahaan untuk berkontribusi secara aktif dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, bukan hanya sekadar memenuhi tanggung jawab. Ini tergambar dalam ayat seperti QS. Al-Baqarah 2:195: "Dan janganlah kamu menjatuhkan diri sendiri ke dalam kebinasaan; dan berbuat baiklah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

3. *Amanah*

Merujuk pada tanggung jawab moral dan etis yang diemban oleh PT PLN ULP Bangkir dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yang

dihimpun melalui Yayasan Baitul Maal. Ini mencakup pengelolaan yang transparan dan akuntabel, di mana setiap dana yang terkumpul harus digunakan untuk program-program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Amanah juga mencakup komitmen untuk memenuhi harapan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta menjalankan kegiatan CSR yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini tergambar dalam ayat seperti QS. An-Nisa 4:58: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil."

4. Manfaat

Manfaat merupakan hasil dari pelaksanaan amanah tersebut, yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Program-program CSR yang dijalankan oleh Yayasan Baitul Maal, seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Dengan memberikan manfaat yang nyata, PT PLN ULP Bangkir tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat dan membangun reputasi yang baik. Ayat seperti QS. Al-Imran 3:191: "Dan tidaklah Dia menciptakan segala sesuatu dengan sia-sia," menggambarkan pentingnya manfaat dan menghindari tindakan yang sia-sia.

Dalam pandangan Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan aktivitas yang sangat penting, karena merupakan wujud kebaikan untuk mencapai kesejahteraan yang adil bagi semua pihak. CSR tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi lingkungan sosial, alam semesta, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Implementasi CSR membawa keuntungan finansial bagi perusahaan, sementara *stakeholder* lainnya, seperti masyarakat, merasakan manfaat ekonomi, menciptakan keseimbangan dan distribusi kekayaan yang lebih adil. Prinsip etika dalam Islam berlandaskan pada konsep kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*adl*), kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebaikan (Untoro et al., 2023). Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa penerapan CSR dalam bisnis sangatlah penting bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan unsur-unsur dan bentuk CSR dalam ekonomi Islam, PT. PLN (Persero) ULP Bangkir, melalui program Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN), secara umum telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Program CSR yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, sehingga masyarakat lebih percaya untuk menggunakan produk dan jasa kelistrikan serta melakukan pembelian ulang. Selain itu, program CSR juga dipublikasikan melalui konten baik dalam bentuk buletin dan media sosial, yang membantu memperluas citra perusahaan karena dapat diakses oleh seluruh pengguna internet, terutama di media sosial yang memiliki jangkauan luas, baik domestik maupun internasional. Dengan demikian, tanggung jawab sosial perusahaan ULP Bangkir dapat memastikan kelangsungan bisnis dan eksistensi perusahaan berkat dukungan masyarakat untuk keuntungan jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT PLN (Persero) ULP Bangkir telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal ini tercermin melalui program Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) yang telah berhasil menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pendekatan CSR yang diterapkan oleh PT PLN ULP Bangkir didasarkan pada empat unsur penting dalam ekonomi Islam: *al-adl* (keadilan), *al-ihsan* (kebaikan), *amanah* (kepercayaan), dan manfaat. Perusahaan telah berusaha untuk menerapkan prinsip keadilan dalam hubungan dengan pekerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Program-program CSR yang dijalankan juga mencerminkan nilai-nilai kebaikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan program YBM PLN menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan amanah yang diemban dengan baik, yaitu mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah secara transparan dan bertanggung jawab. Program-program yang dijalankan telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti pemberdayaan ekonomi, bantuan pendidikan, dan kesehatan, serta dukungan dalam situasi darurat. Hal ini menunjukkan korelasi yang erat antara amanah dan manfaat dalam pelaksanaan CSR PT PLN ULP Bangkir.

Secara keseluruhan, PT PLN (Persero) ULP Bangkir telah menunjukkan contoh yang baik dalam penerapan CSR yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Program-program mereka telah berhasil menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan baik antara perusahaan dan *stakeholder*. Dengan terus meningkatkan program-program CSR dan memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, PT PLN ULP Bangkir dapat terus menjadi contoh perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan cara yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2017). Corporate Social Responsibility Dalam Perpektif Islam. *Islamic Economics Journal*, 3(2), 145.
- Alisa, N. A., & Muin, R. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Etika Bisnis Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10023–10037.
- Fadli, A. V., & Yuliani, Y. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk). *Al-Dzahab: Journal of Economics, Management & Business, and Accounting*, 3(1), 50–60.
- Hamdani, I., Hakiem, H., & others. (2024). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Brilian Elok Sukses Dalam Perspektif Ekonomi

Islam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1857–1864.

- Kurniawan, N., & Hidayat, A. (n.d.). Kegiatan CSR pada PT. Pln (Persero) Unit Induk Distribusi Lampung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal Media Public Relations*, 1(1), 6–12.
- Nurwulan, R. L., & Gunawan, U. P. (2023). IMPLEMENTATION OF COOPERATION BETWEEN THE SYNERGY FOUNDATION AND THE BAITUL MAL PLN FOUNDATION IN BANYUWANGI REGENCY. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 100–105.
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). PENGARUH PENERAPAN STRATEGI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) TAHUN 2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 184–202.
- Pakpahan, R. M., Harahap, N., & Jannah, N. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 153–166.
- Rizal, F. (2020). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Perspektif Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 1(01), 19–38.
- Saladin, A. R., & Yafiz, M. (2023). Peran YBM PLN UID Sumatera Utara Terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4), 124–133.
- Saputri, J., & Sudirman, S. (2024). Urgensi Corporate Sosial Responsibility dalam Memperkuat Eksistensi Perusahaan: Tinjauan dalam Perspektif Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5722–5737.
- Silvia, S. A., & Nirawati, L. (2024). Analisis Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Meningkatkan Citra Perusahaan dan Kesejahteraan Masyarakat PT PLN (Persero) UP3 Surabaya Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4356–4366.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33.
- Untoro, D., Mochamad, D., & Khosyiah, S. (2023). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Gramedia dan PT. BPRS PNM Mentari). *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 206–222.